

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi dan telah memenuhi syarat lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Didalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain. Sama halnya dengan masyarakat pada umumnya, mahasiswa pada dasarnya akan berusaha memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya untuk tetap bertahan hidup. Dalam upaya memenuhi kebutuhannya ini maka manusia dikenal sebagai *homo economicus*. Istilah ini berasal dari abad ke-19 yang dicetuskan oleh John Stuart Mill, menurutnya aktor ekonomi sebagai orang yang melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan, kenyamanan, dan kemewahan dengan usaha yang minimal.

Sebagai *homo economicus* manusia merupakan makhluk yang sangat rasional. Oleh karena itu rasionalitas ini menurut Adam Smith, manusia selalu memaksimalkan kepentingannya sendiri tentu sebagai mahasiswa akan menentukan pengeluaran berdasarkan prioritasnya. Penentuan prioritas ini dilakukan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia tentang peluang dan kendala terhadap kemampuannya mencapai tujuan yaitu memenuhi kebutuhan dan keinginan, sehingga dengan melakukan hal tersebut kesejahteraan setinggi mungkin akan didapatkan untuk diri sendiri.

Kebiasaan mahasiswa dalam melakukan pengeluaran akan dapat mencerminkan sebuah pola atau perilaku. Pola atau perilaku mahasiswa ini sangat

dipengaruhi oleh gaya hidupnya sehingga menyebabkan berbeda pula perilaku konsumsinya. Perilaku konsumsi merupakan sebuah kegiatan yang sangat berkaitan dengan proses pembelian suatu barang atau jasa. Perilaku ini juga meliputi hal-hal yang mendasari konsumen untuk melakukan keputusan pembelian. Secara umum mempertimbangkan harga, kualitas, fungsi barang, dan lain sebagainya.

Secara garis besar kegiatan konsumsi mahasiswa dapat terbagi dua jenis yaitu makan dan bukan makan. Untuk konsumsi makan biasanya meliputi nasi, sayur, lauk pauk, dan jajanan sehari-hari. Sedangkan untuk konsumsi bukan makan biasanya pada bidang perkuliahan seperti foto kopi, biaya internet, print tugas, biaya kuliah, membeli buku, dan lain sebagainya. Selain itu konsumsi bukan makan mahasiswa juga meliputi konsumsi akan alat transportasi seperti biaya kendaraan umum dan bahan bakar kendaraan pribadi, komunikasi seperti biaya pulsa, dan entertainment seperti untuk membeli pakaian, handphone, laptop, dan aksesoris yang dapat menunjang penampilan.

Besar kecilnya tingkat pengeluaran mahasiswa juga terkait edukasi dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terhadap cara pengelolaan keuangan, kualitas barang dan kebutuhan yang mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Untuk memiliki pengetahuan tentang ekonomi yang memadai mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi, sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan barang dan jasa yang akan dibeli.

Dalam hal ini penulis berencana mengetahui perilaku pengeluaran mahasiswa di Universitas Siliwangi. Universitas Siliwangi merupakan salah satu

Perguruan Tinggi Negeri di Kota Tasikmalaya yang terdiri dari beberapa Fakultas diantaranya: Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pendidikan, Fakultas Ilmu sosial dan Politik, Fakultas ilmu kesehatan dan Fakultas Ekonomi. Adapun jumlah total mahasiswa Universitas Siliwangi berjumlah 9.952 mahasiswa (Sistem Akademik Universitas Siliwangi, 2020). Salah satu yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi.

Berikut adalah tabel jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi tahun 2016-2019.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Tahun 2016-2019**

No	Jurusan	Angkatan				Jumlah
		2016	2017	2018	2019	
1	Ekonom Pembangunan	107	166	147	160	580
2	Akuntansi	144	150	138	147	579
3	Manajemen	148	215	238	218	819
4	Manajemen keuangan dan perbankan	13	40	77	166	296
<b>Total</b>						2.274

**Sumber : sistem akademik universitas siliwangi**

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Jurusan Akuntansi, Jurusan Manajemen, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Jurusan Manajemen keuangan dan Perbankan sebanyak 2.274 mahasiswa.

Pendapatan yang diperoleh setiap mahasiswa berbeda ada yang hanya mengandalkan pendapatan orang tua saja, beasiswa (penerima beasiswa), bekerja (bagi yang bekerja). Uang saku dari orang tua adalah uang diterima setiap bulan atau minggu atau perhari. Uang saku dari orang tua, beasiswa bagi penerima dan gaji bagi yang bekerja yang selanjutnya akan dialokasikan mereka digunakan

berupa konsumsi rutin seperti makan, pulsa dan lain sebagainya. Serta kepada yang tidak bersifat rutin seperti belanja, mentraktir teman dan lainnya. Seiring perkembangan jaman konsumsi mahasiswa untuk keperluan bukan makanan semakin beraneka ragam. Sebagian mahasiswa mulai menggeser porsi keuangan (uang saku) pendapatan bulanan mereka ke membeli barang atau jasa bukan kebutuhan makanan seperti pakaian, atau barang-barang simbol *tren* masa kini lainnya agar tidak dikatakan ketinggalan jaman. Disinilah pergeseran pola konsumsi mahasiswa bisa dilihat, yaitu seberapa banyak mereka menggunakan keuangan atau pendapatan mereka untuk memenuhi hasrat berbelanja mereka dan seberapa banyak yang mereka gunakan untuk kebutuhan yang benar-benar harus terpenuhi. Latar belakang ekonomi orang tua juga berpengaruh dalam perilaku konsumsi mereka. Pada umumnya mahasiswa yang berasal dari keluarga berkecukupan mengkonsumsi lebih banyak dari pada mahasiswa yang berasal dari keluarga sederhana.

Tren dan gaya hidup yang berkembang di kalangan mahasiswa salah satunya masuk dari lingkungan sekitar. Dilihat dari segi penampilan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi cukup menarik. Penampilan yang menarik tidak lepas dari make-up, perawatan kecantikan serta model pakaian yang modis dan cenderung mengikuti *tren*. Hal lain yang mendukung adalah gadget terbaru yang dimiliki oleh mahasiswa, dan dari segi kegiatan kampus khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, tak jarang dilakukan hiburan dengan konsep yang lebih kekinian dengan mengundang artis ibu kota, dan dalam melaksanakan kegiatan hiburan lain seperti perayaan ulang tahun jurusan di hotel

ternama yang ada di kota Tasikmalaya. Di lihat secara sekilas dalam melakukan kegiatan kampus mahasiswa tentu akan mengeluarkan uang lebih untuk mengikuti kegiatan tersebut, seperti membayar uang iuran, membeli pakaian yang mendukung. Secara tidak langsung hal ini akan membuat mahasiswa untuk lebih bersifat konsumtif.

Berbagai barang macam barang dan jasa khususnya bukan makanan semakin digencarkan di media sosial yang membuat mahasiswa tergiur untuk melakukan pembelian. Kebiasaan-kebiasaan mahasiswa ini yang membuat gaya hidup yang tinggi, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengutamakan pemenuhan keinginan bukan kebutuhan pokok. Disini kita juga bisa melihat seberapa banyak uang yang mereka keluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar harus dipenuhi dan seberapa banyak yang mereka gunakan untuk harsat saja.

Sekilas berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa perempuan cenderung lebih banyak menggunakan keuangan atau pendapatan mereka untuk konsumsi bukan makanan seperti untuk membeli kosmetik dan aksesoris dibandingkan mahasiswa laki laki. Sementara untuk mahasiswa laki-laki mereka lebih banyak menggunakan pendapatan atau uang saku untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minum. Karena kebutuhan fisik laki-laki lebih banyak membutuhkan energi dari pada perempuan.

Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Tahun 2016-2019 berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 1.2****Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jurusan (angkatan)	Jumlah Mahasiswa Aktif	Laki-laki	Perempuan
1.	Ekonomi Pembangunan (2016-2019)	580	235	345
2.	Akuntansi ((2016-2019)	579	168	411
3.	Manajemen ((2016-2019)	819	319	500
4.	Manajemen keuangan dan perbankan (2016-2019)	296	101	195

*Sumber: Sistem Akademik Universitas siliwangi, 2020 Data diolah*

Mahasiswa Fakultas Ekonomi terbagi dalam kelas subsidi dan kelas swadaya. Biaya per semester yang dibayar mahasiswa dari kelas swadaya lebih besar dibandingkan mahasiswa dari kelas bersubsidi. Dengan demikian muncul dugaan bahwa mahasiswa kelas swadaya berasal dari keluarga cukup mampu, sehingga pendapatan yang didapatkan lebih besar dibandingkan mahasiswa dari kelas bersubsidi. Atas dasar inilah dimungkinkan bahwa proporsi pengeluaran bukan makanan dari mahasiswa dari kelas swadaya akan lebih besar dibandingkan kelas subsidi.

Berikut adalah tabel golongan UKT (uang kuliah tunggal) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi.

**Tabel 1.1**

**Golongan Ukt Mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Golongan	Jumlah Mahasiswa
0	2.801
1	159
2	498
3	2.198
4	1.714
5	2.318
6	215
7	28
8	21

**Sumber: Akademik Universitas Siliwangi**

Berdasarkan uraian latar belakang seperti tersebut di atas menjadi hal menarik untuk diteliti apakah memang ada perbedaan pengeluaran konsumsi mahasiswa jika dilihat dari uang saku, gaya hidup dan jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini akan lebih spesifik kepada pengeluaran mahasiswa yang akan diteliti melalui kuesioner. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH POLA PENGELUARAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI “** .

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh uang saku, jenis kelamin dan gaya hidup secara parsial terhadap pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi?

2. Bagaimanakah pengaruh uang saku, jenis kelamin dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh uang saku, jenis kelamin dan gaya hidup secara parsial terhadap pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi ?
2. Mengetahui pengaruh uang saku, jenis kelamin dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi?

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan konsumsi mahasiswa

2. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah khususnya pengetahuan pada ranah ekonomi

3. Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan informasi mengenai pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi?

4. Bagi Pembaca

Hal ini dapat menambah wawasan mengenai pola pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi?

5. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa pengeluaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi bukan hanya digunakan untuk biaya konsumtif saja, tetapi untuk biaya pendidikan juga.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Penelitian ini akan menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara dan mengisi kuesioner serta didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait yang memiliki data yang valid dan dapat dipertanggungjawab.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini dibuat dalam bentuk matriks dan direncanakan mulai Februari 2010 s.d Desember 2020 dimulai persiapan administrasi, pengajuan judul, pengumpulan data, pembuatan usulan penelitian, revisi usulan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dan penyusunan skripsi serta diakhiri dengan sidang komprehensif

**Tabel 1.4**  
**Matriks Jadwal Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Bulan/Tahun 2020-2021</b>										
	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apri</b>	<b>Mei</b>	<b>Jul</b>	<b>Agus</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>
Pengajuan judul											
Pembuatan Usulan Penelitian											
Seminar Usulan Penelitian											
Pengumpulan Data											
Analisis Data											
Penyusunan Skripsi											
Sidang Skripsi											